



PERSEPSI MASYARAKAT NAGARI SARUASO TERHADAP POLITIK UANG PADA PILKADA SERENTAK TAHUN 2020



Aqsal Zendra

1830307003

Pembimbing I : Dr. Akhyar Hanif, M. Ag

Pembimbing II : Ulya Fitri, S. IP, M. SI

Penguji I : Novi Budiman S. IP. M.

SiPenguji II : Mhd. Alfahiri Sukri.M.I.P

**JURUSAN PEMIKIRAN POLITIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR**





Latar Belakang

Fokus Penelitian

Tujuan Penelitian

Manfaat

Definisi Operasional

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5



Latar Belakang

Politik uang merupakan salah satu dari tiga jenis pelanggaran Pemilu yang termasuk kedalam kategori tindak pidana Pemilu. Partisipasi Pemilih di Nagari Saruaso merupakan yang terendah dibandingkan tiga nagari lain di Kecamatan Tanjung Emas pada saat Pilkada Tahun 2020. Wawancara awal terhadap empat orang masyarakat Nagari Saruaso yang masuk dalam DPT menemukan tiga orang masyarakat permisif terhadap politik uang dengan alasan berbagai macam. Berangkat dari wawancara awal beserta data-data yang peneliti kumpul membuat peneliti meneliti tentang masalah politik uang ini dari sudut pandang ilmu psikologi yaitu persepsi





Latar Belakang

Fokus Penelitian

Tujuan Penelitian

Manfaat

Definisi Operasional

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5



Fokus Penelitian

Fokus Penelitian

Mengetahui Persepsi Masyarakat Nagari Saruaso terhadap Politik Uang pada Pilkada Serentak Tahun 2020

Pertanyaan Penelitian

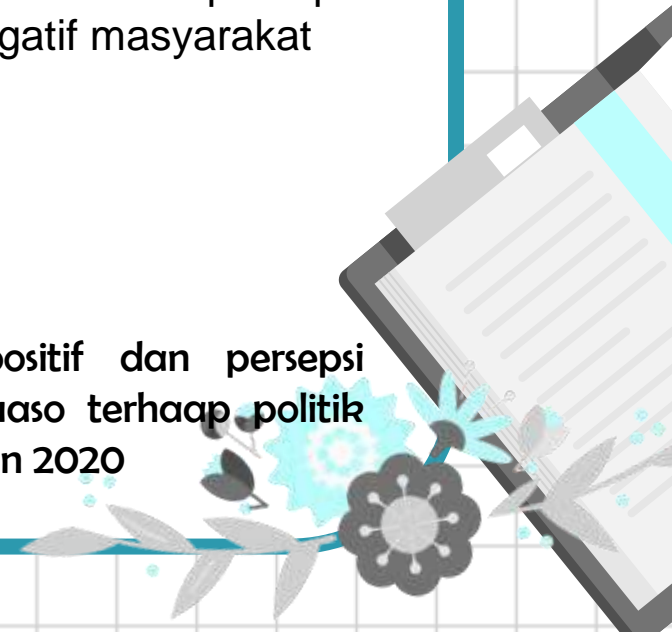
1. Bagaimana persepsi masyarakat Nagari Saruaso terhadap politik uang pada Pilkada serentak tahun 2020



Sub Fokus

1. bentuk persepsi positif masyarakat
2. bentuk persepsi negatif masyarakat

2. Bagaimana bentuk persepsi positif dan persepsi negatif masyarakat Nagari Saruaso terhadap politik uang pada Pilkada serentak tahun 2020





Latar Belakang

Fokus Penelitian

Tujuan Penelitian

Manfaat

Definisi Operasional

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5

Tujuan Penelitian



1

Mengetahui persepsi Masyarakat Nagari Saruaso terkait politik uang pada pilkada serentak tahun 2020.

2

Mengetahui bentuk persepsi positif dan persepsi negatif masyarakat Nagari Saruaso terhadap politik uang pada Pilkada serentak tahun 2020



Latar Belakang

Fokus Penelitian

Tujuan Penelitian

Manfaat

Definisi Operasional

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5



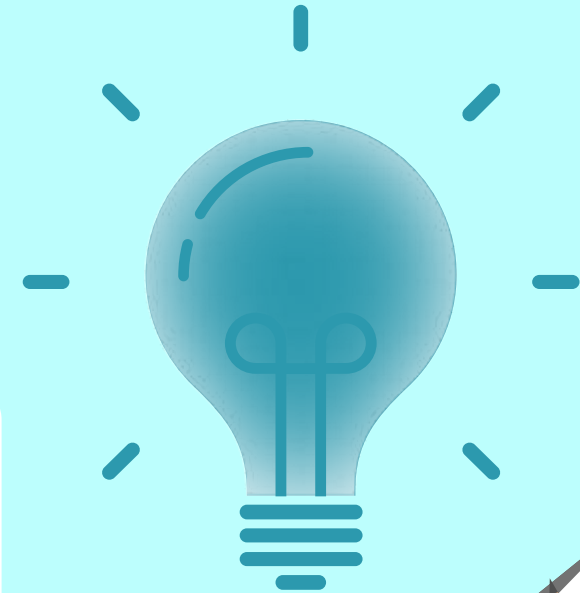
Manfaat Penelitian

1

Sebagai pembuktian tentang persepsi positif maupun negatif masyarakat Nagari Saruaso pada pilkada serentak tahun 2020 yang dianalisis menggunakan teori persepsi

2

Untuk Pemerintah Nagari Saruaso hasil dari penelitian diharapkan mampu dijadikan masukan dalam hal upaya pencegahan politik uang





Latar Belakang

Fokus Penelitian

Tujuan Penelitian

Manfaat

Definisi Operasional

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5



Definisi Operasional



1

Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses interpretasi (pemaknaan) terhadap suatu stimulus yang diterima melalui panca indera manusia yang bersifat subjektif.

2

Politik Uang

Secara umum, politik uang dapat dipahami sebagai bentuk mobilisasi elektoral dengan cara memberikan uang, hadiah atau barang kepada pemilih agar mencoblos calon tertentu.

3

Pilkada

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) merupakan pesta demokrasi di tingkat lokal atau daerah untuk memilih kepala daerah yang dilakukan sekali dalam lima tahun.



Landasan
Teori

Penelitian
Relevan

Landasan Teori

Bab 1



Persepsi & Politik Uang

Persepsi : Teori persepsi dari P. Robbins yang dikutip oleh Irwanto di dalam bukunya yang berjudul Psikologi Umum menunjukkan bahwa hasil dari persepsi manusia memiliki dua bentuk yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.

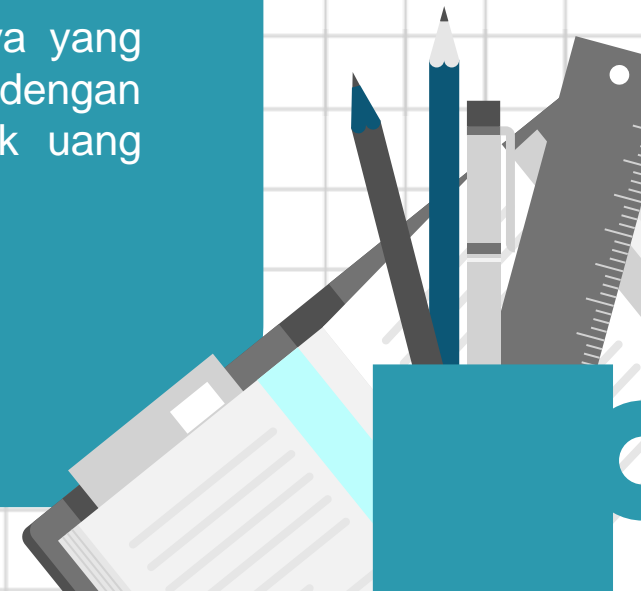
Politik Uang : Politik uang (money politic) diartikan sebagai upaya yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk mempengaruhi orang lain dengan menggunakan imbalan tertentu. Imbalan tersebut dapat berbentuk uang maupun barang.

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5





Landasan
Teori

Penelitian
Relevan

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5

Muhammad Amanu (2016)

Politik Uang dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri).

Halili (2009)

Praktik politik uang dalam pemilihan kepala desa (Studi di Desa Pakandangan Barat Bluto Sumenep Madura).

KPU Bandung Barat (2014)

Praktik Politik Uang Pada Pemilu Legislatif 2014

Penelitian Relevan





Jenis Penelitian

Latar Waktu Penelitian

Subjek Penelitian

Instrumen Penelitian

Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Teknik Pengumpulan Informan

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5



Jenis Penelitian

jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong mengatakan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic* dan dengan cara *deskriptif* dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah





Jenis Penelitian

Latar Waktu Penelitian

Subjek Penelitian

Instrumen Penelitian

Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Teknik Pengumpulan Informan

Bab 1

Bab 2

Bab 3

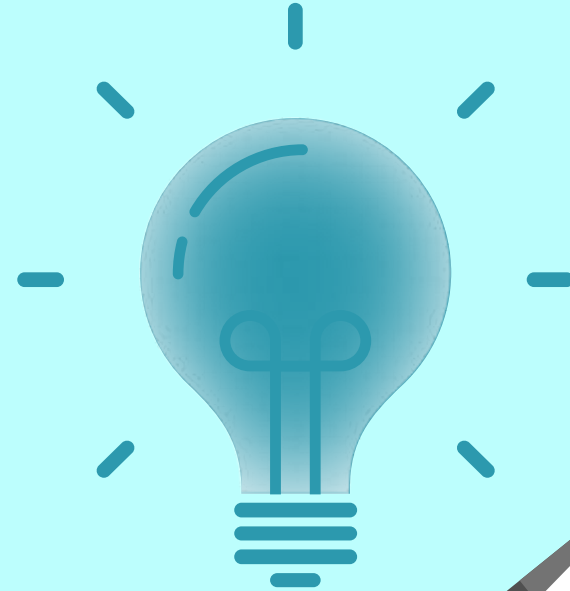
Bab 4

Bab 5



Latar Waktu Penelitian

Latar dan waktu penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Maka Penelitian ini dilakukan terhadap Masyarakat Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Waktu penelitian ini berlangsung dimulai dari tanggal 20 Mei 2022 sampai selesai.





Jenis Penelitian

Latar Waktu Penelitian

Subjek Penelitian

Instrumen Penelitian

Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Teknik Pengumpulan Informan

Bab 1

Bab 2

Bab 3

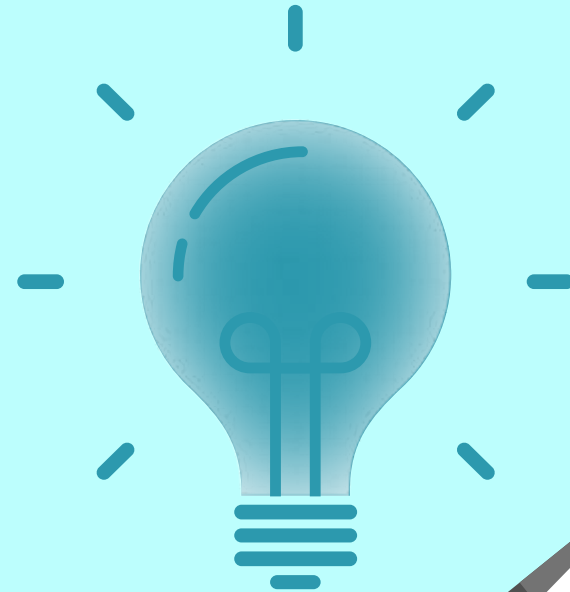
Bab 4

Bab 5



Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian dengan judul “persepsi Masyarakat Nagari Saruaso terkait politik uang pada pilkada serentak tahun 2020” yaitu Masyarakat Nagari Saruaso yang ikut dalam pemilihan kepala daerah dan tercatat dalam DPT di Nagari Saruaso. Kemudian dari sekian banyak DPT di Nagari Saruaso nanti akan di wawancarai beberapa orang dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya





Jenis Penelitian

Latar Waktu Penelitian

Subjek Penelitian

Instrumen Penelitian

Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Teknik Pengumpulan Informan

Bab 1

Bab 2

Bab 3

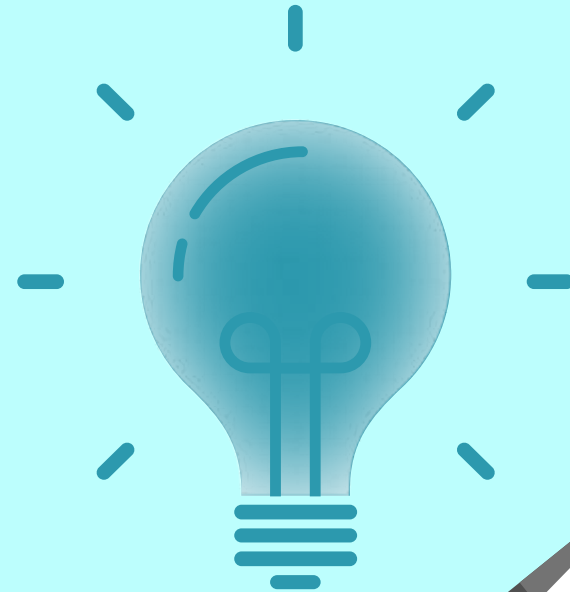
Bab 4

Bab 5



Instrumen Penelitian

instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrument kunci utama. Karena peneliti lah yang akan melakukan pengumpulan data, pengejakan keabsahan data, dan analisis data. Dalam melakukan kegiatan tersebut, peneliti perlu dibantu oleh instrument pendukung seperti Field-Notes, Hady came, Recorder, dan lain-lain





Jenis Penelitian

Latar Waktu Penelitian

Subjek Penelitian

Instrumen Penelitian

Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Teknik Pengumpulan Informan

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5

Sumber Data



1

Data Primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yang ada dilapangan berupa wawancara, observasi ataupun pengamatan langsung.

2

Data Sekunder, adalah data yang sudah tesusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen. Adapun sumber data sekunder disini ialah buku-buku, jurnal, berita, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan persepsi dan politik uang



Jenis Penelitian

Latar Waktu Penelitian

Subjek Penelitian

Instrumen Penelitian

Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Teknik Pengumpulan Informan

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5



Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dan informasi dengan cara melalui percakapan antara peneliti dengan yang diwawancarai

Observasi

Observasi yaitu cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati kelompok atau perorangan secara langsung

Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis



Teknik Pengumpulan Data





Jenis Penelitian

Latar Waktu Penelitian

Subjek Penelitian

Instrumen Penelitian

Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5



Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Teknik Pengumpulan Informan



1

Reduksi data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu

2

Penyajian data

Untuk penelitian Kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dll.

3

Penarikan kesimpulan

Temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, juga dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas.



Jenis Penelitian

Latar Waktu Penelitian

Subjek Penelitian

Instrumen Penelitian

Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Teknik Pengumpulan Informan

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5

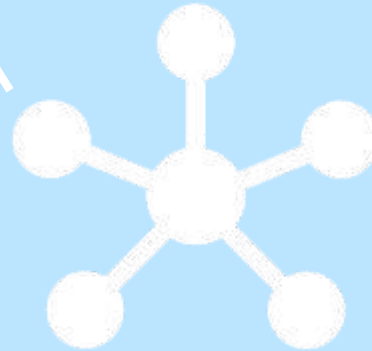


Teknik Pengumpulan Informan

Masyarakat Nagari Saruaso yang memiliki Hak pilih

Masyarakat Nagari Saruaso yang memiliki Keterbukaan Informasi

Masyarakat Nagari Saruaso yang memiliki Latar Belakang Identitas yang berbeda



Purpose Sampling





Sejarah Nagari Saruaso

Deskripsi Tempat Penelitian

Deskripsi Nagari Saruaso

Persepsi Positif Terhadap Politik Uang

Persepsi Negatif Terhadap Politik Uang

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5



Sejarah Nagari Saruaso

Saruaso diambil dari kata “SORU” yang memiliki arti (diajak, disuruh, dianjurkan) dan “OSO” yang berarti satu. Dengan demikian Saruaso memiliki arti menganjurkan kepada yang satu. Beberapa pihak juga menafsirkan kata satu tersebut memiliki maksud untuk menganjurkan untuk menuju Allah SWT. Karena kentalnya ajaran agama islam di tanah minangkabau maka lahirlah penafsiran mengenai Saruaso memiliki arti dianjurkan mengikuti kepada yang satu yaitu Allah SWT.





Sejarah Nagari Saruaso

Deskripsi Tempat Penelitian

Deskripsi Nagari Saruaso

Persepsi Positif Terhadap Politik Uang

Persepsi Negatif Terhadap Politik Uang

Bab 1

Bab 2

Bab 3

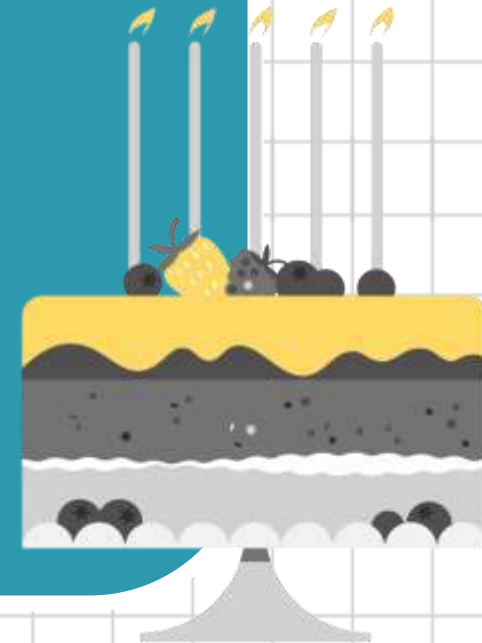
Bab 4

Bab 5

Deskripsi Tempat Penelitian



Nagari Saruaso merupakan salah satu dari empat nagari yang ada di Kecamatan Tanjung Emas. Pusat pemerintahan Kecamatan Tanjung Emas juga terletak di Nagari Saruaso, dimana berdiri beberapa kantor-kantor seperti Kantor Camat, Kapolsek dan Koramil





Sejarah Nagari Saruaso

Deskripsi Tempat Penelitian

Deskripsi Nagari Saruaso

Persepsi Positif Terhadap Politik Uang

Persepsi Negatif Terhadap Politik Uang

Luas Jorong dan Persentase terhadap Luas Nagari Saruaso

Jorong	Luas (km ²)	Persentase (%)
Saruaso Barat	9,19 km ²	18.93%
Saruaso Timur	4,50 km ²	9.27%
Saruaso Utara	4,25 km ²	8.76%
Sungai Ameh	8,30 km ²	17.10%
Kubang Landai	10,80 km ²	22.25%
Talago Gunung	11,50 km ²	23.69%
Jumlah Total	48,54 km ²	100%

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar 2021



Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5



Sejarah Nagari Saruaso

Deskripsi Tempat Penelitian

Deskripsi Nagari Saruaso

Persepsi Positif Terhadap Politik Uang

Persepsi Negatif Terhadap Politik Uang

Luas Nagari dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Tanjung Emas

Nagari	Luas (km ²)	Persentase (%)
Pagaruyung	29,77 km ²	26,57%
Koto Tangah	9,00 km ²	8,03%
Tanjung Barulak	24,74 km ²	22,08%
Saruaso	48,54 km ²	43,32%
Jumlah Total	112,05 km ²	100 %

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar 2021



Dilihat dari data diatas luas Nagari Saruaso saat ini seluas 48,54 km² dengan Jorong Talago Gunuang menjadi Jorong terluas dan dari segi posisi juga cukup terisolir bersama dengan Jorong Kubang Landai yang lokasinya berada di ujung Nagari Saruaso. Nagari Saruaso jika kita bandingkan dengan tiga nagari lain yang ada di Kecamatan Tanjung Emas Nagari Saruaso merupakan Nagari terluas. Saking luasnya jika digabung tiga nagari lain baru bisa mengalahkan luas dari Nagari Saruaso

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5



Sejarah Nagari Saruaso

Deskripsi Tempat Penelitian

Deskripsi Nagari Saruaso

Persepsi Positif Terhadap Politik Uang

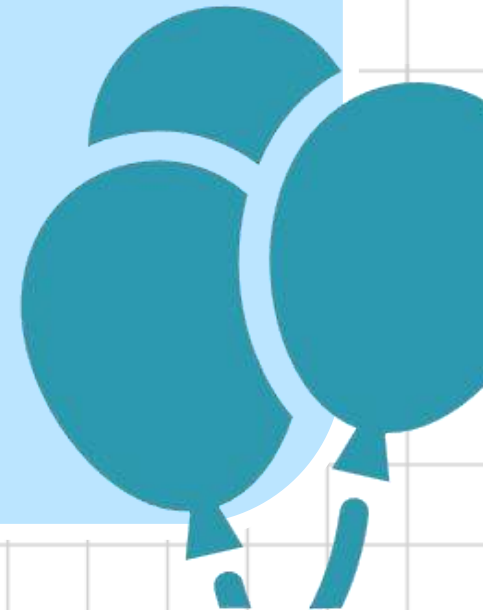
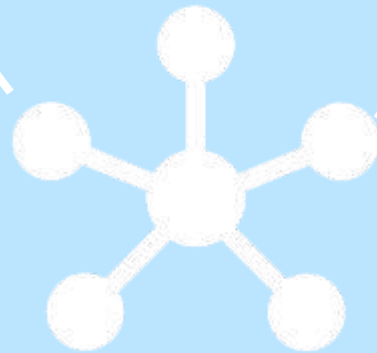
Persepsi Negatif Terhadap Politik Uang

Persepsi Positif

Persepsi Positif terhadap politik uang berasal dari dua orang masyarakat biasa dan satu orang dari pemilih pemula

mentoleransi adanya politik uang dengan alasan butuh uang, tidak boleh menolak rejeki, kesempatan tidak datang dua kali dan lainnya.

Bentuk persepsi positif disebabkan karena tiga informan tersebut permisif terhadap politik uang



Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5



Sejarah Nagari Saruaso

Deskripsi Tempat Penelitian

Deskripsi Nagari Saruaso

Persepsi Positif Terhadap Politik Uang

Persepsi Negatif Terhadap Politik Uang

Bab 1

Persepsi Negatif

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5



1

Persepsi negatif terhadap politik uang berasal dari unsur tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh adat dan satu orang pemilih pemula dengan jumlah 11 informan

2

Bentuk persepsi negatif disebabkan karena 11 orang informan menolak adanya politik uang

3

Bentuk persepsi negatif ini akibat politik uang merupakan sesuatu yang melanggar hukum, bisa menyebabkan masuk penjara jika menerimanya, alasan idealisme dan sebagainya



Kesimpulan

Saran

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5



Kesimpulan

Persepsi positif masyarakat terhadap politik uang muncul dari mereka yang tidak memiliki kekuasaan di masyarakat dan ekonomi yang rendah, sedangkan persepsi negatif muncul dari mereka yang memiliki kekuasaan dan dihormati masyarakat.
Implikasi



Persepsi positif masyarakat Nagari Saruaso terhadap politik uang cukup tinggi. Pemerintah di tingkat nagari, KPU dan Bawaslu perlu memperhatikan kondisi masyarakat agar tidak semakin banyak potensi masyarakat yang berpersepsi positif terhadap politik uang





Kesimpulan

Saran

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Bab 5

Saran



Perlu sosialisasi yang gencar oleh KPU dan Bawaslu mengenai dampak buruk politik uang dan ganjaran hukuman bagi mereka yang melakukan praktik politik uang. Pemerintah Daerah juga diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat agar potensi masyarakat ekonomi bawah yang pengangguran bisa diminimalisir menerima politik uang

